

Karakteristik Ragam Bahasa dalam Status dan Komentar Mahasiswa PBSI pada Aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*)

The Characteristic of Language Diversity in the Status and Students PBSI comments on BlackBerry Messenger (BBM)

Maya Dwi Jayanti, Anita Widjajanti, Furoidatul Husniah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: dwimaya16@yahoo.com

Abstrak

Ragam bahasa merupakan variasi yang terdapat dalam pemakaian bahasa yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi baik melalui lisan maupun tulisan. Penggunaan ragam bahasa dapat dikenali dari segi tingkat keformalan, segi pemakai, segi pemakaian, dan segi sarana. Melalui aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*), karakteristik ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI dapat diidentifikasi sesuai dengan ciri-ciri ragam bahasa, faktor yang memengaruhi adanya penggunaan ragam bahasa, dan fungsi penggunaan ragam bahasa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengayaan materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMA kelas X pada KD 4.2 memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negoisasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: Ragam bahasa, aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*), ciri-ciri ragam bahasa, faktor yang memengaruhi penggunaan ragam bahasa, fungsi ragam bahasa

Abstract

Diversity of languages is the variations of language that used by people to communicate with other people through by talking or writing. The usage of a diversity of language can be recognized from the terms of the level of formality, user, usage, and tool. Through the application of BlackBerry Messenger (BBM), the characteristics of language diversity in the status and student PBSI comments can be identified according to the characteristics of language diversity, the factors that influence the usage of language diversity, and function of the diversity of language. The research data were collected by observation, documentation, and interviews. This research can be used for enrichment a material in Indonesian Language of the curriculum 2013 in high school class X at KD 4.2 that produces the texts of anecdotes, the reports results of observations, a complex procedure, exposition, and negotiations that coherent according to the characteristics of the text to be made by talking or writing.

Keywords: Diversity of languages, applications BlackBerry Messenger (BBM), the factors that affecting the usage of diversity of language, the function of diversity of language

Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana utama untuk berkomunikasi sehingga bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Sebagai alat komunikasi, bahasa mampu menampung perasaan dan pikiran pemakainya, serta mampu menimbulkan adanya saling mengerti antara penutur dengan mitra tutur atau antara penulis dengan pembacanya.

Masyarakat yang beragam dan lingkungan budaya yang berbeda menimbulkan ragam bahasa dalam penggunaan bahasa. Keanekaragaman masyarakat dalam berbahasa disebabkan oleh sifat bahasa yang dinamis. Kedinamisan bahasa tersebut tidak terlepas dari berbagai

kemungkinan perubahan sewaktu-waktu. Hal yang memengaruhi kedinamisan berbahasa dalam masyarakat meliputi pengaruh sosial, budaya serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berkembang. Fenomena munculnya ragam bahasa disebabkan adanya kebutuhan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dan bekerjasama sesuai dengan situasi dan fungsi dalam kontak sosial. Setiap bahasa yang bertemu dengan bahasa lain akan terjadi sebuah kontak bahasa. Adanya kontak bahasa memengaruhi terjadinya ragam bahasa yang berkembang di dalam masyarakat. Hal tersebut ditandai munculnya bahasa-bahasa baru yang berkembang di masyarakat dan digunakan oleh sebagian masyarakat dalam berkomunikasi sehari-hari.

Ragam bahasa termasuk dalam kajian sosiolinguistik, yaitu menempatkan bahasa sesuai dengan fungsi utamanya sebagai alat komunikasi (Pateda, 1994:4). Ragam bahasa merupakan variasi yang terdapat dalam pemakaian bahasa yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi baik melalui lisan maupun tulisan. (Suwito, 1983:148) menyatakan bahwa ragam bahasa adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menunjuk salah satu dari variasi yang terdapat dalam pemakaian bahasa. Variasi tersebut timbul karena kebutuhan kebutuhan penutur untuk berkomunikasi yang sesuai situasi dalam konteks sosial.

Perkembangan zaman yang semakin modern menyebabkan sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat semakin berkembang. Salah satu media komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk menunjang dalam berkomunikasi adalah telepon genggam atau *handphone*. Selain untuk menyampaikan pesan lewat suara, telepon atau *handphone* juga dapat menyampaikan pesan melalui tulisan yang biasa dikenal dengan SMS (*short message service*). Dewasa ini masyarakat tidak hanya menggunakan layanan SMS (*short message service*) dalam menyampaikan pesan lewat tulisan, melainkan melalui layanan media lain seperti BBM (*BlackBerry Messenger*) yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat dari semua golongan, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa.

BBM (*BlackBerry Messenger*) merupakan aplikasi pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat *smartphone* seperti *BlackBerry* dan android. Aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) yang memiliki banyak keunggulan membuat masyarakat banyak menggunakan aplikasi tersebut untuk dijadikan media komunikasi yang efisien. Melalui aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*), pengguna sering memanfaatkan pesan pribadi (*personal message*) atau status yang bertujuan untuk mengekspresikan diri, memberi informasi, menawarkan barang, dan lain sebagainya. Adanya pesan pribadi (*personal message*) atau status, rekan sesama pengguna aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) dapat memberi komentar terkait dengan pesan pribadi (*personal message*) atau status yang ditulis.

Keanekaragaman bahasa seringkali dijumpai oleh pengguna aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) termasuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Penggunaan ragam bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dengan ciri-ciri linguistik dan nonlinguistik yang bervariasi. Berikut ini merupakan contoh penggunaan ragam bahasa pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) dalam penulisan pesan pribadi (*personal message*) atau status dan komentar dengan menggunakan ciri-ciri ragam bahasa tertentu.

Abs : “Mole ae wes gak nguru sisister2an. Pokok aku gak wisuda gara2 sister yo garek tak obong ae unej”
komentar

Eny : “Engko lak kamu ngebong,aku tak selfie nang

mburimu yo.. kan gahol trusn potoku

Abs : “Hahaha... lambemu ka! Koncomu trus pye nasib’e?”

Eny : “ Iku tenanan terakhir saiki ? km gk cba temui bu Ida? Sapa eroh iso dientri manual karo sister.e bu Ida.”

Abs : “Gak onok sing iso ka.. operator uptti ae gak onok sing iso.. gak eroh penyebab dan solusine. Nek cman approve iso jare uptti kongkong nyoba trus masio batase aiki sek iso kok.”

Eny : “ Oh iyo wes gpp lak ngono. Tak piker gak iso lak lbh teko saiki. Lak gak iso kan iso2 aku selfie nang mburimu. Jurnalmu mari?”

Abs : “hahaha... Mari kabeh ka, nek gak iso upload2 kan aku gak iso entry nilai sidang. Lah iki kan gawe form.

Eny : “Cba’o trus ae. Senin semoga wes iso.”

Abs : “Amin... Keuwun ka.”

Eny : “Oke”

Pengguna dalam menulis status menggunakan jenis ragam bahasa santai dengan penggunaan kalimat tidak resmi yang disesuaikan dengan fungsi dan konteksnya. Ciri-ciri linguistik yang menandai adanya ciri ragam santai adalah terdapat banyak singkatan yang tidak teratur yang terdapat pada penulisan status maupun komentar, penggunaan huruf pada kata yang bermakna ganda, penggunaan campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Proses penyingkatan yang tidak beraturan pada beberapa morfem seperti *gak* (enggak atau tidak), *trusn* (terusan yang berarti kemudian), *trus* (terus), *km* (kamu). Penggunaan kode yang menandai adanya ciri linguistik yang terdapat pada kata seperti *entry* artinya memasukkan, *upload2* yang artinya mengunggah. Ciri-ciri nonlinguistik *setting and scene* berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, serta situasi psikologis pembicaraan yang diungkapkan oleh Abs yang merasa kecewa sehingga menggunakan *key* atau nada bhasa yang diungkapkan cenderung kasar seperti pada kalimat “*Mole ae wes gak ngurusu sister2an. Pokok aku gak wisuda gara2 sister yo garek tak obong ae unej*”. Ciri-ciri non linguistic lain yaitu *instrumentalities* yang mengacu pada kode ujaran yang digunakan seperti penggunaan dialek Jawa seperti pada kalimat “*Cba’o trus ae. Senin semoga wes iso.*” Faktor yang memengaruhi penggunaan ragam santai adalah jenis kelamin membangun adanya penulisan status tersebut. Fungsi penulisan status tersebut adalah sebagai alat ekspresi diri (ekspresi perasan kesal dan kecewa).

Penggunaan istilah asing, singkatan, jargon, seringkali digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) angkatan 2010 dalam penggunaan bahasa yang disesuaikan kebututahn dan konteknya. Misalnya saja kata DP (*display picture*) yang berarti tampilan gambar, PM (*personal message*) yang berarti pesan pribadi, *entry* yang berarti memasukkan, dan lain sebagainya. Keanekaragaman bahasa dipengaruhi oleh faktor bahasa yang bersifat dinamis, dan munculnya bahasa-bahasa baru

yang beragam dan populer, serta istilah pada teknologi yang menuntut seseorang menggunakan dan lebih memilih menggunakan istilah tersebut dengan alasan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah penelitian ini adalah; 1) ciri-ciri ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*), 2) faktor yang memengaruhi penggunaan ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*), 3) fungsi ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*).

Metode Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian kualitatif-deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa kata-kata dalam status dan komentar mahasiswa PBSI 2010 pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik wawancara. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, 1) seleksi data, dan 2) pengkodean data. Instrumen penelitian, meliputi 1) tabel pengumpul data, dan 2) tabel analisis data. Tabel pengumpul data digunakan untuk mengumpulkan data dan pengelompokan data, sedangkan tabel analisis data digunakan untuk menganalisis data yang sudah dikelompokkan dalam tabel pengumpulan data. Prosedur penelitian, meliputi tahap 1) persiapan, 2) pelaksanaan, dan 3) penyelesaian.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) terdiri atas (1) ciri-ciri ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*), (2) faktor penggunaan status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*), (3) fungsi status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*).

Ciri-ciri Ragam Bahasa dalam Status dan Komentar Mahasiswa PBSI pada Aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*)

Ciri-ciri ragam bahasa yang terdapat dalam penulisan status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) meliputi ciri linguistik dan ciri non linguistik. Ciri-ciri linguistik ragam bahasa dalam penelitian ini adalah karakter khas yang terdapat dalam

dalam penulisan status dan komentar pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) meliputi fonologi, morfologi, dan campur kode. Ciri-ciri non linguistik yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan konteks pembicaraan yang berhubungan dengan syarat peristiwa tutur yaitu *setting and scene, participants, ends, act sequence, key, intrumentalities, norm of interaction and interpretation, genre (SPEAKING)*.

Ciri-ciri linguistik

Ciri-ciri linguistik ragam bahasa dalam penelitian ini adalah karakter khas yang terdapat dalam penulisan status dan komentar pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) meliputi 1) ciri fonologi yaitu gejala perubahan fonem, gejala aferesis, gejala sinkop, gejala protesis, 2) ciri morfologi yang meliputi abreviasi pada morfem, proses morfologi reduplikasi, dan 3) campur kode, 4) alih kode.

Status (data 1)

Mmy : "Terimakasih teman2 sudah datang."

komentar

Stw : "Selamat ya... titik aman pertama udah sesesai, pasti lega bgt. Semoga ku jg cepet nyusul. Amin."

Mmy : "Amin.. Km yg smgt!"

Stw : "Araso."

Data 1 memiliki ciri-ciri linguistik yaitu ciri fonologi gejala aferesis yaitu penghilangan fonem pada awal kata yang terdapat pada morfem *udah* dan *ku*, penggunaan singkatan pada beberapa morfem seperti *banget* menjadi *bgt*, morfem *juga* menjadi *yg*, penghilangan prefiks *me-* dari kata menyusul. Penggunaan angka pada kata *teman2* (teman-teman) yang merupakan proses morfologi reduplikasi, penggunaan alih kode *araso* artinya tentu (bahasa Korea).

Status (data: 2)

Dro : "Hari ini onok seng seminar gak yoo? PM rek seng eruh."

Komentar

Pdy : "Onok, Yuli stgh 9 ndk r.27. Aku TA."

Dro : "Oke lak aq melok tak TA."

Pdy : "Oke2."

Ciri-ciri linguistik pada data 2 yaitu penggunaan campur kode bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada beberapa kata dalam kalimat yang ditulis pada status "Hari ini *onok seng seminar gak yoo?*" yang berarti "hari ini ada yang seminar tidak?", penggunaan singkatan pada morfem *PM (personal messege)* yang berarti pesan pribadi, *TA* dalam bahasa Jawa yang berarti *titip absen*, penyingkatan morfem *aku* menjadi *aq* pada komentar yang ditulis oleh Dro, penggunaan gabungan angka dengan huruf yang bermakna ganda seperti pada morfem *oke2* pada komentar yang ditulis oleh Pdy merupakan proses morfologi reduplikasi, menyingkat kata *ruang 27* menjadi *r.27*.

Ciri-ciri Nonlinguistik

Status (data 5)

Abs : "Anak kos makan malam cuma telo bakar.. huaa"

Komentar

- Rpk : “Aku kost gak tau ki mangan telor bakar”
 Abs : “Telo Ren, uduk telor.. melek tah!”
 Rpk : “Wes podo ae!”
 Abs : “Gak podo.. Telo iku ketela Kayak k*n**l bentuk’e!”
 Rpk : “KOPOK!”
 Abs : “Muach... haha..”
 Rpk : “Ja**k najis.”

Data 5 merupakan ciri ragam santai yang ditandai dengan ciri nonlinguistik seperti *instrumentalities* yang mengacu pada jalur bahasa atau kode ujaran yang digunakan seperti penggunaan dialek Jawa, penggunaan *key* yang mengacu pada nada bahasa yang digunakan yaitu bahasa vulgar. Dialek Jawa pada data 5 yang terdapat dalam komentar Rey1 *aku kost gak tau ki mangan telor bakar* yang berarti meskipun saya kos tetapi tidak pernah makan telur bakar, kalimat *telo Ren, uduk telor.. melek tah!* Apabila pada bahasa Indonesia kalimat tersebut seharusnya *'umbi Ren, bukan telur. Lihat dengan jelas!*. Penggunaan bahasa vulgar terdapat pada komentar Abs1 kata *k*n**l*, Rpk3 pada kata *KOPOK*, dan Rpk4 pada kata *ja**k*.

Status (data 18)

- Dii : “Ajar kudungan.”

Komentar

- Rka : “Disii... cantik. Pakee krudung aj.”
 Dii : “Hehehe... MakAslh. Iya nanti InsyaAllah.”
 Rka : “Ho`o... Kalo krudungan awal2 emang aneh.”
 Dii : “MakSlh nyeLeNGi bLi kudung. Q g puX, itu nyoba puX kenis.”
 Rka : “Tp kalo lama2 trus udah bisa. Pasti baguss...”
 Dii : “Iya Cha2 anECh rsaX. Q pngen pkE kuduNg, tp sek nyEleNgi dl buAt bLi bju pnjang+kudung. Hehe..”
 Rka : “Beli yang warna netral dulu biar madukannya enaak.”
 Dii : “Oke cha2 makAsih masukanX.”
 Rka : “Sama2 disi.”

Pada data 18 memiliki ciri-ciri nonlinguistik penggunaan *instrumentalities* mengacu pada kode ujaran yang digunakan seperti penggunaan dialek Jawa seperti *diceleungi* yang berarti *ditabung*. Adanya *participants* yang terlibat dalam pembicaraan seperti yang diungkapkan oleh Rka pada komentarnya memiliki ciri-ciri non linguistik seperti *norm of interaction and interpretation* mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi dengan cara memberi tanggapan yang positif dan memberi saran tentang bagaimana mengenakan jilbab yang diungkapkan oleh Rka kepada Dii.

Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Ragam Bahasa dalam Status dan Komentar Mahasiswa PBSI pada Aplikasi BBM (BlackBerry Messenger)

Penggunaan ragam bahasa di dalam masyarakat disebabkan oleh faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Faktor-faktor tersebut muncul karena kebutuhan variasi bahasa yang digunakan oleh masyarakat berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi penggunaan ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) antara lain, faktor hubungan atau kedekatan, faktor tema, faktor situasi, faktor jenis kelamin, faktor tempat, faktor penggunaan bahasa populer BBM. Keragaman bahasa muncul karena kebutuhan bahasa yang berbeda-beda antar pemakai bahasa. Salah satu faktor yang memengaruhi keragaman bahasa adalah munculnya bahasa populer yang dipakai oleh pengguna bahasa atau masyarakat. Bahasa populer pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) tidak sama dengan bahasa populer yang ada pada aplikasi lain ataupun yang sedang berkembang di masyarakat. Misalnya saja bahasa populer pada saat ini yang terdapat pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) adalah “ngopi sek ben gak salah paham”, “ok fix”, *ojo sampek kuliahmu ngganggu ngopimu*” serta penggunaan tanda atau istilah D (*delivered*) berarti pesan telah terkirim, R (*read*) berarti pesan telah dibaca, istilah centang berarti pesan tidak terkirim, serta istilah PING.

Fungsi Penggunaan Ragam Bahasa dalam Penulisan Status dan Komentar Mahasiswa PBSI pada Aplikasi BBM (BlackBerry Messenger)

Penggunaan ragam bahasa yang bervariasi memiliki peran dan fungsi tertentu seperti kedudukan bahasa yang memiliki peran dan fungsi tertentu. Fungsi tersebut disesuaikan dengan koneksi dan kebutuhan pemakai bahasa dalam penggunaannya sesuai dengan konteks yang sedang terjadi. Fungsi penggunaan ragam bahasa dalam penulisan status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) antara lain adalah sebagai alat berkomunikasi yang disesuaikan dengan konteks, sebagai alat untuk menyatakan mengekspresikan diri, sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial, sebagai alat untuk menciptakan bahasa baru yang sifatnya menghibur.

Status

- Ald : “Cewek sing perhatian itu bukan tanya “udah maem?” tapi “udah ngopi belum?”

Komentar

- Drb : “Cewek sing perhatiane lebih sangar maneh takone, “ngopinya stmj ya malam ini?” huadohh”
 Ald : “Hahaha... kode kode kode palang.”
 Drb : “Tp sing penting imane kudu kuat ho. Rugi byen guru ngaji nguruk i saiki ora diterapno. Hahaa.”
 Ald : “Nyerah wes.. ga ngopi bek arek2?”
 Drb : “Minggu depan hoo. Hahaha. Setubuh.”
 Ald : “Setuju ho. Koyok kacang ae sangar.”

Drb : “Sangrai ta ho? Waduh.. Mugo sing anyar g ngunu ho. Biasane sing *cabe-cabean* sing ngunu”
Ald : “Cedek omahmu yo ho. Pantesan paham.”
Drb : “Hahaha... ojo wes ho Sing muslimah sek akeh. Golek sing habibah. Haha..”
Ald : “Sopo maneh habibah?”
Drb : “kode kode.”
Ald : “Palang”

Bahasa baru yang bersifat kreatif dan menghibur menimbulkan variasi bahasa yang semakin beragam. Berikut ini merupakan jargon yang bersifat kreatif dan menghibur yang hanya diciptakan dan dimiliki oleh kelompok masyarakat (kepompong) yang ditulis oleh Ald dan Drb *cabe-cabean* yang berarti gadis yang masih SMP dengan mengenakan pakaian terbuka yang bekerja diwarung kopi remang-remang, *habibah* adalah istilah *cabe-cabean* yang sudah taubat dan mengenakan jilbab, *kode* merupakan istilah yang menandai bahasa yang bersifat rahasia, *stmj* yang berarti jamu atau obat untuk menambah keperkasaan laki-laki.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ciri-ciri ragam bahasa yang terdapat dalam penulisan status dan komentar meliputi ciri linguistik dan ciri non linguistik. Ciri linguistik yang dimaksud meliputi ciri fonologi seperti gejala perubahan fonem, gejala aferesis, gejala sinkop, dan ciri morfologi meliputi penyingkatan yang tidak beraturan pada morfem, proses morfologi reduplikasi dengan menambahkan huruf setelah kata yang bermakna ganda atau mengulang kata serta penggunaan bahasa prokem dan akronim. Ciri-ciri linguistik lain adalah penggunaan campur kode dalam satu kalimat yang terdapat pada status maupun komentar dengan tujuan tertentu. Ciri-ciri non linguistik yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan konteks pembicaraan yang berhubungan dengan syarat peristiwa tutur yaitu memenuhi delapan komponen yaitu *setting and scene, participants, ends, act sequence, key, instrumentalities, norm of interaction and interpretation, genres (SPEAKING)*.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan terkait terkait ragam bahasa dalam status dan komentar mahasiswa PBSI pada aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) penulis memiliki saran terkait kemanfaatan penelitian ini bagi beberapa pihak terkait yaitu:

1. bagi calon guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan penggunaan ragam bahasa sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran di SMA kelas X pada KD 4.2 memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi,

prosedur kompleks, eksposisi, dan negoisasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan,

2. bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh penggunaan ragam bahasa dengan menghindari penggunaan ragam bahasa vulgar,

3. bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian sejenis dengan lingkup yang lebih luas misalnya penelitian dengan objek yang berbeda seperti pada ragam bahasa lisan pada tataran sintaksis.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Anita Widjajanti, S.S, M.Hum dan Furoidatul, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingan dan memberi petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

Penulisan Daftar Pustaka/Rujukan

- [1] Pateda, Mansoer. 1994. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa Bandung
- [2] Suwito. 1983. *Sosiolinguistik; Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset Solo